

Peran keterpaparan pendidikan tinggi terhadap hubungan antara ideologi peran gender dan orientasi dominasi sosial pada mahasiswi =
The Role of higher educational exposure to the relationship between gender role ideology and social dominance orientation in female college students

Ayu Pratama Siantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20306491&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Hubungan antara keyakinan terhadap legitimizing myths, seperti ideologi peran gender, dan orientasi dominasi sosial pada anggota kelompok subordinat, seperti perempuan, berbeda dari anggota kelompok dominan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara ideologi peran gender dan orientasi dominasi sosial pada mahasiswi, serta peran keterpaparan pendidikan tinggi terhadap hubungan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ideologi peran gender tradisional berhubungan dengan orientasi dominasi sosial yang tinggi, sedangkan ideologi peran gender egaliter berhubungan dengan orientasi dominasi sosial yang rendah, $r(120) = 0.184$, $p < 0.05$. Selain itu, keterpaparan pendidikan tinggi tidak memoderasi hubungan kedua variabel tersebut, $F(11, 101) = 1.51$, $p = 0.139$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi kurang dapat berfungsi sebagai faktor pendobrak hierarki gender.

ABSTRACT

The relationship between belief in legitimizing myths, such as gender role ideology, and social dominance orientation in subordinates, such as females, are different from dominants. This research was conducted to investigate the relationship between gender role ideology and social dominance orientation in female college students, also the role of higher educational exposure to that relationship. The result showed that traditional gender role ideology is related to higher social dominance orientation, and egalitarian gender role ideology is related to lower social dominance orientation, $r(120) = 0.184$, $p < 0.05$. Furthermore, higher educational exposure does not moderate the relationship between those two variables, $F(11, 101) = 1.51$, $p = 0.139$. These results implied that higher education is less able to be functioned as a gender hierarchy-attenuating factor.